

**TINJAUAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN
RESUME MEDIS PADA DOKUMEN REKAM MEDIS DENGAN
METODE FISHBONE DI PUKSESMAS TANAH MERAH**

(Studi di Ruang Unit Rekam Medis Puskesmas Tanah Merah)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan (Amd, Kes)



**PRODI DIII PEREKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN
RESUME MEDIS PADA DOKUMEN REKAM MEDIS DENGAN
METODE FISHBONE DI PUSKESMAS TANAH MERAH**

(Studi di Ruang Unit Rekam Medis Puskesmas Tanah Merah)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :

RISA TRI NOVIYA

NIM. 18134620019

Telah disetujui pada Tanggal:

Rabu 7 Juli 2021

Pembimbing

Eka Suci Daniyanti, S.K.M.,M.P.H

NIDN. 0722058501

TINJAUAN FAKTOR PENYEBAB KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS PADA DOKUMEN REKAM MEDIS DENGAN METODE FISHBONE DI PUSKESMAS TANAH MERAH

(Studi di Ruang Unit Rekam Medis Puskesmas Tanah Merah Bangkalan)

Risa Tri Noviya

*email : noviaaja7784@gmail.com

ABSTRAK

Resume medis adalah kegiatan ringkasan hasil pelayanan medis yang dilakukan oleh dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar dalam keadaan hidup ataupun meninggal. Pelaksanaan kegiatan pengisian resume medis di Puskesmas Tanah Merah tidak berjalan dengan baik sehingga masih banyak ditemukan ketidaklengkapan pengisian yang dapat mengganggu proses pengobatan lanjutan yang dikarenakan data medis tidak lengkap. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan pengisian pada lembar resume medis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif pendekatan Kualitatif. Subjek penelitian yaitu petugas rekam medis, perawat dan dokter. Objek penelitian ini dokumen rekam medis. Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penentuan akar masalah menggunakan analisis diagram tulang ikan (*fishbone*) dengan metode 5M (*Man, Money, Method, Materials, Machine*).

Faktor penyebab ketidaklengkapan dapat diketahui dalam 5M yaitu *Man, Money, Method, Materials, Machine*. Prioritas masalah yang didapat yaitu pada faktor *Man* dan *Method*. Pada faktor *Man*, petugas belum pernah mendapat sosialisasi terkait pengisian dokumen rekam medis dan petugas kurang disiplin. Pada faktor *Method*, pengisian resume medis belum berjalan dengan baik sesuai SOP yang mengharuskan terisi secara lengkap. Hal ini berdampak pada proses pelayanan terhadap pasien.

Pelaksanaan kegiatan pengisian resume medis yang dilaksanakan langsung oleh dokter masih ditemukan ketidaklengkapan. Faktor penyebab ketidaklengkapan yang menjadi prioritas masalah yaitu pada faktor *Man* dan *Method*. Saran yang diusulkan yaitu, mengadakan sosialisasi terkait pengisian dokumen rekam medis, melakukan monitoring secara berkala dan memberi *reward* kepada petugas untuk meningkatkan kedisiplinan dalam pengisian.

Kata Kunci : Formulir Resume Medis, Penyebab Ketidaklengkapan RM, *Fishbone*.

1. Judul Karya Tulis Ilmiah
2. Mahasiswa Diploma III RMIK SIKES Ngudia Husada Madura
3. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE REVIEW OF FACTORS CAUSING INCOMPLETENESS OF FILLING
MEDICAL RESUME IN MEDICAL RECORD DOCUMENTS USING
FISHBONE METHOD AT TANAH MERAH PUBLIC
HEALTH CENTER**

(Study medical record files at Tanah Merah Public Health Center Bangkalan)

Risa Tri Noviya

*email : noviaaja7784@gmail.com

ABSTRACT

A medical resume is a activity summary of the results of medical services carried out by doctors during the treatment period until the patient is discharged alive or dead. The implementation of the medical resume filling activity at the Tanah Merah Public Health Center did not go well so that there were still many incomplete fillings that could cause the further treatment process for patients to be disrupted due to unsustainable data from previous services.

The type of research used is descriptive qualitative approach. The research subjects were medical record officers, nurses, and doctors. The object of this research was medical record documents. How to collect data by observation, interviews, and documentation. The method of determining the root of the problem uses fishbone diagram analysis with the 5M method (Man, Money, Method, Materials, Machine).

Factors causing incompleteness can be identified in 5M, namely Man, Money, Method, Materials, Machine. The priority of the problem obtained was on the Man and Method factors. In the Man factor, the officers have never received any socialization related to filling out medical record documents and the officers were less disciplined. In the Method factor, filling out the medical resume had not gone well according to the SOP which required it to be filled in completely. This had an impact on the service process for patients.

The implementation of the medical resume filling activity which was carried out directly by the doctor was still found to be incomplete. Factors causing incompleteness that become the priority of the problem are the Man and Method factors. The suggestions proposed are, conduct socialization related to filling out medical record documents, carry out regular monitoring and give rewards to officers to improve discipline in filling out..

Keywords : Medical Resume Form, Cause of Incomplete RM, Fishbone.

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di selenggarakan dengan bertujuan meningkatkan kesadaran dan kemauan hidup sehat setiap orang demi mewujudkan derajat kesehatan setiap masyarakat (Ulumiyah, 2018). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat dan perseorangan tingkat pertama dengan mengupayakan promotif dan preventif demi mencapai derajat kesehatan masyarakat.

Menurut Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah catatan pemeriksaan pasien dari identitas hingga tindakan dan pengobatan. Resume medis berisi ringkasan segala informasi pengobatan pasien yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan yang lebih lanjut. Kelengkapan resume medis berpengaruh terhadap mutu rumah sakit (Ritonga, 2016).

Rekam medis disebut lengkap apabila formulir catatan informasi medis pasien terisi lengkap dan benar khususnya resume medis, resume keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang (Depkes RI, 1997).

Berdasarkan pernyataan tersebut, masih banyak terdapat ketidaklengkapan pengisian resume medis. Menurut KEPMENKESNo.129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, rekam medis harus diisi lengkap oleh dokter dalam waktu <24jam setelah selesai pelayanan baik rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang. Dampak ketidaklengkapan pengisian resume yaitu pengobatan lanjutan terganggu, mutu fasyankes menurun, dan dokter tidak dapat melakukan perawatan berjenjang (Utomo, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Kurniadi (2015) menyatakan bahwa ketidaklengkapan resume medis disebabkan karena sebagian besar dokter yang praktek dirumah sakit adalah dokter tamu, kesibukan dokter dalam melayani pasien serta keterbatasan waktu praktek dokter bekerja di berbagai tempat pelayanan kesehatan. Sedangkan menurut Riyantika (2018) menyatakan bahwa dalam faktor presdiposisi (sumber daya manusia) menjadi penyebab utama dikarenakan kesibukan dokter sehingga menyebabkan keterlambatan dalam kelengkapan resume medis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan

November 2020 di Puskesmas Tanah Merah, peneliti mendapatkan informasi melalui wawancara terhadap salah satu petugas unit rekam medis bahwa ditemukan masalah ketidaklengkapan pengisian resume medis. Ketidaklengkapan pada triwulan keempat tahun 2020 yaitu bulan Oktober-Desember mencapai 9 lembar resume medis pada dokumen rekam medis yang belum terisi lengkap dan harus dilengkapi kembali ke bagian yang bersangkutan. Menurut petugas rekam medis penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis karena kurang telitnya petugas di unit ruangan, perawat maupun dokter.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul Tinjauan Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis Dengan Metode *Fishbone* Di Puskesmas Tanah Merah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisa faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis pada dokumen rekam medis di Puskesmas Tanah Merah dengan

pendekatan kualitatif yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan permasalahan secara umum penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis pada dokumen rekam medis.

Subjek penelitian dalam penelitian ini terbagi dua diantaranya informan utama terdiri dari dokter, perawat dan petugas rekam medis. Kemudian yang kedua informan kunci terdiri dari kepala perawat dan kepala RM untuk di *crosscheck* mengenai kebenaran informasi yang diperoleh dari informan utama di Puskesmas Tanah Merah. Objek penelitian adalah lembar resume medis pada dokumen rekam medis di Puskesmas Tanah Merah untuk mendapatkan data dengan tujuan agar mengetahui item tidak lengkap dan faktor yang menjadi penyebab ketidaklengkapan pengisian.

HASIL PENELITIAN

1. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Tanah Merah

Pengisian lembar resume medis diisi oleh dokter dan perawat. Pasien yang datang diminta menunjukkan kartu berobat apabila pernah berobat sebelumnya dan untuk pasien baru diminta untuk mengumpulkan fotokopi

KTP, Kartu Keluarga ataupun BPJS untuk memperoleh data lengkap pasien. Setelah berkas pasien lengkap kemudian dokter melakukan pemeriksaan dan tindakan yang dibantu oleh perawat untuk mendapatkan hasil diagnosa yang tepat. Setelah proses pemeriksaan dan pemberian tindakan terhadap pasien di dalam resume medis secara lengkap kemudian berkas rekam medis disimpan di ruang filling. Apabila dalam pemeriksaan ada ketidaklengkapan pengisian, petugas rekam medis akan mengembalikan ke poli masing-masing.

2. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis Dengan Metode *Fishbone*.

a. Faktor *Man*

Manajemen sumber daya manusia di Puskesmas Tanah Merah sudah cukup memadai dalam kegiatan pengisian dokumen rekam medis. Kegiatan tersebut dilakukan langsung oleh dokter dan perawat. Adapun pemaparan unsur manajemen sumber daya manusia (*Man*) yang terdiri dari pendidikan, pengetahuan, dan perilaku.

a) Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada informan

A diketahui pendidikan terakhir yaitu S1 Kedokteran dengan 2 dokter umum dan 1 dokter gigi, informan B diketahui pendidikan terakhir yaitu S1 Keperawatan, dan informan C diketahui pendidikan terakhir yaitu D3 Rekam Medis dengan 4 orang lulusan non rekam medis.

b) Pengetahuan

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan A, mengetahui tentang dokumen rekam medis beserta item-item yang harus diisi.

c) Perilaku

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan A, selalu mengisi lengkap lembar resume medis dan diingatkan oleh petugas apabila terdapat ketidaklengkapan pengisian.

b. Faktor *Money*

Biaya atau dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengisian lembar resume medis yaitu berupa anggaran alat dan barang. Alat dan barang yang digunakan untuk menunjang kegiatan pengisian lembar resume medis yaitu alat tulis bolpoin dan tipe-x. Berdasarkan alat dan barang yang dibutuhkan, tidak ada anggaran khusus dan tidak ada

kendala dalam penyediaan ATK tersebut.

c. Faktor *Method*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tanah Merah sudah terdapat SOP kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dan terakreditasi. Kegiatan untuk melengkapi dokumen rekam medis telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan minimal yaitu 1x24 jam atau maksimal 2x24 jam.

d. Faktor *Materials*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tanah Merah, pengetahuan dalam pengisian form diagnosa pada dokumen rekam medis harus diperhatikan agar terjadi pengisian yang rapi dan jelas. Berdasarkan hasil wawancara, informan A telah menerapkan cara penulisan yang mudah terbaca. Namun apabila terdapat tulisan yang sulit terbaca, para petugas melakukan sharing antar petugas medis lainnya.

e. Faktor *Machine*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tanah Merah, komputer atau ICD-10 elektronik digunakan dalam proses

pengcodangan diagnosa penyakit. Berdasarkan hasil wawancara kepada informan B, diketahui dalam proses pengcodangan diagnosa penyakit dilakukan oleh petugas coding yang difasilitasi dengan komputer

PEMBAHASAN

1. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Tanah Merah.

Pengisian resume medis dilaksanakan oleh perawat dan dokter. Pada saat dilakukan studi pendahuluan didapat bahwa pengisian diagnosa pasien dilakukan oleh dokter. Saat pasien datang dengan sebuah keluhan, dokter melakukan pemeriksaan agar ditemukan diagnosa kemudian dilakukan tindakan pengobatan. Dalam hal pengisian diagnosa, wajib dilakukan oleh dokter pemeriksa pasien. Item dalam resume medis yang sering tidak terisi yaitu nama dan tanda tangan dokter pemeriksa pasien.

Resume medis merupakan ringkasan pelayanan medis yang dilakukan dokter dan tenaga kesehatan kepada pasien selama masa perawatan dari pasien masuk sampai keluar dalam keadaan hidup ataupun meninggal (Lubis, 2016). Menurut Permenkes No.

269/MENKES/PER/III/2008 pasal 4 resume medis berisi segala informasi penting pasien, dibuat oleh dokter dan dokter gigi yang melakukan perawatan.

Pelaksanaan kegiatan pengisian lembar resume medis di Puskesmas Tanah Merah belum sesuai dengan peraturan dan teori. Pada lembar resume medis masih ditemukan item yang tidak terisi lengkap. Item yang belum terisi yaitu nama dan tanda tangan dokter pemeriksa pasien. Salah satu faktor penyebabnya dikarenakan keterbatasan waktu dokter

2. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pada Dokumen Rekam Medis Dengan Metode Fishbone.

a. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Dengan Metode Fishbone Berdasarkan Faktor Man di Puskesmas Tanah Merah.

Kegiatan pelaksanaan pengisian lembar resume medis di Puskesmas Tanah Merah dilakukan langsung oleh perawat dan dokter. Pengetahuan petugas yang melakukan kegiatan pengisian dokumen rekam medis khususnya lembar resume medis masih kurang dikarenakan tidak diadakannya

sosialisasi terkait pentingnya pengisian dokumen rekam medis secara lengkap melainkan hanya berdiskusi dan memperoleh informasi item apa saja yang harus diisi. Perilaku petugas dalam mengingatkan dokter untuk mengisi secara lengkap selalu dilakukan, namun ketidaklengkapan pengisian masih sering ditemukan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu akibat kesibukan yang tinggi, beban kerja yang banyak, sedang berada diluar maupun terkendala shift.

UU praktek kedokteran pasal 46 dan pasal 47 menyatakan kelengkapan rekam medis merupakan tanggungjawab dokter ataupun dokter gigi. Apabila tenaga kesehatan tidak membuat rekam medis secara disengaja seperti yang dimaksud dalam pasal 46 ayat 1, maka dokter ataupun dokter gigi dapat dipidana kurungan 1 tahun atau denda Rp 50.000.000.

Pelaksanaan kegiatan pengisian lembar resume medis dari segi sumber daya manusia, diharapkan mampu mengisi lembar resume medis secara lengkap sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), teori, dan peraturan yang ada

b. Mengidentifikasi Faktor Penyebab

Ketidaklengkapan Resume Medis Dengan Metode *Fishbone* Berdasarkan Faktor *Money* di Puskesmas Tanah Merah

Pelaksanaan kegiatan pengisian lembar resume medis dalam aspek *money* yaitu anggaran alat dan barang. Tidak ada anggaran khusus terkait pelaksanaan pengisian dokumen rekam medis khususnya formulir rekam medis. Karena petugas rekam medis melakukan pengajuan anggaran berdasarkan jumlah rata-rata kunjungan untuk bahan pertimbangan dalam pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pengisian dokumen rekam medis. Alat dan barang yang digunakan yaitu alat tulis bolpoin dan tipe-x.

Menurut (George 2013) *money* atau uang adalah unsur utama untuk menjalankan aktifitas dan manajemen dalam kegiatan.

Money yang dimaksud dalam pengisian dokumen rekam medis di Puskesmas Tanah Merah yaitu anggaran alat dan barang dalam kegiatan pengisian dokumen rekam medis. Tidak terdapat kendala dalam hal tersebut sehingga memudahkan petugas untuk mengisi dokumen rekam

medis mulai dari pengolahan data, pengolahan data hingga penyajian data.

c. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Dengan Metode *Fishbone* Berdasarkan Faktor *Method* di Puskesmas Tanah Merah

Dalam kegiatan pengisian dokumen rekam medis sudah terdapat SOP dan juga telah melaksanakan akreditasi. Namun yang terjadi di lapangan pada lembar resume medis masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 512/Menkes/PER/IV/2007 Tentang izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran BAB I pasal 1 ayat 10 dijelaskan SOP merupakan suatu instruksi, tata cara penyelesaian suatu pekerjaan.

Kegiatan pengisian lembar resume medis di Puskesmas Tanah Merah dari faktor *method* yaitu SOP kelengkapan pengisian dokumen rekam medis tidak mengalami kendala. Namun masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian.

d. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Dengan Metode *Fishbone* Berdasarkan

Faktor *Materials* di Puskesmas Tanah Merah

Dalam pelaksanaan kegiatan pengisian lembar resume medis, bahan (*materials*) yang digunakan dalam pengisian lembar resume medis yaitu tulisan dokter dan penggunaan singkatan dalam diagnosa.

Menurut Gemala R Hatta (2013) tulisan dokter tidak terbaca dan diagnosa tidak tepat berpengaruh pada ketidakakuratan informasi yang berdampak pada proses klaim pembayaran.

Pelaksanaan kegiatan pengisian lembar resume medis di Puskesmas Tanah Merah dari faktor *materials* yaitu terdapat kendala dalam memahami tulisan dokter dalam form diagnosa dan mengharuskan petugas untuk *sharing* ataupun *follow up* kepada petugas medis lainnya.

e. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Resume Medis Dengan Metode *Fishbone* Berdasarkan Faktor *Machine* di Puskesmas Tanah Merah

Dalam pelaksanaan pengisian lembar resume medis, *machine* yang digunakan dalam pengisian lembar resume medis berupa komponen fisik

yaitu *hardware* dan *software*. Komputer digunakan untuk mengakses kode diagnosa penyakit dalam ICD-10.

Menurut Ferly, Novita, Rosalina (2020) *machine* sangat diperlukan untuk mendukung pekerjaan agar lebih mudah dalam proses pelayanan kesehatan yaitu berupa peralatan untuk pelayanan di rumah sakit. *Machine* (mesin atau peralatan) adalah segala hal terkait dengan aspek peralatan termasuk fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses pelayanan.

Pelaksanaan kegiatan pengisian lembar resume medis di Puskesmas Tanah Merah dari faktor *machine* tidak ada kendala dalam mengakses kode diagnosa penyakit secara elektronik. Namun apabila terdapat kode penyakit yang tidak terinput, petugas melakukan *searching* melalui internet.

f. *Fishbone* Diagram

Berdasarkan hasil identifikasi aspek manajemen 5M (*Man, Money, Method, Materials, Machine*) terkait faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis pada lembar resume medis di Puskesmas Tanah Merah terdapat kendala dan permasalahan yang ada. Diagram *fishbone* atau diagram sebab-akibat yang berisi gambaran hubungan

masalah dengan semua faktor penyebab yang dapat mempengaruhi masalah tersebut. *Fishbone* diagram dalam laporan ini digunakan untuk mencari faktor penyebab permasalahan terkait ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis di Puskesmas Tanah Merah.

Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh faktor dasar yang mencakup pada faktor *Man* yaitu petugas belum pernah mendapat sosialisasi terkait pengisian dokumen rekam medis melainkan hanya pemberitahuan terkait item-item yang perlu diisi, serta melakukan diskusi terkait bagaimana pengisian dokumen rekam medis yang benar. *Money* yaitu tidak ada anggaran khusus pengadaan alat dan barang untuk menunjang kegiatan pengisian berkas rekam medis. *Materials* yaitu petugas masih mengalami kesulitan dalam mengartikan diagnosa yang disingkat. *Method* yaitu pelaksanaan pengisian resume medis tidak diisi lengkap sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). *Machine* yaitu apabila terdapat diagnosa yang tidak terinput didalam coding elektronik, petugas harus mencari dengan cara *searching*.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapat faktor yang menjadi penyebab dari ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis khususnya resume medis. Dalam hal ini dibutuhkan adanya evaluasi dalam peningkatan pengisian dokumen rekam medis khususnya formulir resume medis agar terisi secara lengkap sesuai dengan SOP dan peraturanyang ada demi tercapainya mutu pelayanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dapat disimpulkan:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengisian lembar resume medis pada dokumen rekam medis di Puskesmas Tanah Merah dilaksanakan langsung oleh dokter dan perawat. Dokter dibantu perawat melakukan pemeriksaan dan tindakan kepada pasien yang sedang berobat untuk memperoleh hasil diagnosa yang tepat. Segala kegiatan proses pemeriksaan dicatat dalam lembar resume secara lengkap dan ditanda tangani oleh dokter penanggung jawab pasien. Kemudian dokumen rekam medis disimpan di ruang filling.

- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi

terjadinya ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis khususnya resume medis diantaranya yaitu:

- a. Faktor *Man* disebabkan oleh petugas belum pernah mengikuti sosialisasi, kurangnya disiplin dalam melengkapi pengisian dan keterbatasan waktu dokter.
- b. Faktor *Money* tidak menemukan kendala.
- c. Faktor *Method* disebabkan oleh belum dilakukannya kegiatan evaluasi terkait kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan dilapangan.
- d. Faktor *Materials* disebabkan oleh tulisan dokter yang sulit terbaca.
- e. Faktor *Machine* disebabkan oleh adanya kode diagnosa penyakit yang belum terinput.
- f. Prioritas masalah yang didapat yaitu faktor *Man* dan *Method* yang menjadi penyebab ketidaklengkapan dalam pengisian dokumen rekam medis khususnya resume medis di Puskesmas Tanah Merah.

5.2 Saran

- 1) Puskesmas Tanah Merah mengadakan sosialisasi terkait

pengisian lembar resume medis pada dokumen rekam medis secara lengkap untuk meng-upgrade pengetahuan petugas.

- 2) Melakukan control dalam pelaksanaan agar kelengkapan pengisian dapat terpenuhi, monitoring secara berkala lalu mengevaluasi agar (SOP) yang ada dapat diterapkan dengan baik.
- 3) Memberikan reward kepada petugas untuk meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam melengkapi pengisian lembar resume medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong, Suyanto, dan Sutinah. 2006. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Dediuselopress. 2015. Konsep Dasar Manajemen. <http://dediuselopress.blogspot.com/2015/11/konsep-dasar-manajemen.html?m1> [diakses tanggal 15 Januari 2021 Jam 18.39 WIB].
- Depkes RI. 1997. Pedoman Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Ferly, Novita, dkk. 2020. Analisis Pelaksanaan Sensus Harian Rawat Inap di RSUD. Saiful Anwar

- Malang. Jember: Politeknik Negeri Jember.
- George R.T., 2013. *Principels of Management*. Jakarta: Erlangga.
- Hatta, G. R. 2017. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Jakarta.
- Hidayat, A.N. 2015. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent Tindakan Operatif dan Non Operatif Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung*. Bandung: Politeknik TEDC Bandung.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/MENKES/SK/II/2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Health & Medicine. 29 Desember 2011. Jakarta: Menteri Kesehatan
- Kurniadi, A. 2015. *Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Dokter Dalam Pengisian Resume Medis Rawat Inap RS Permata Bunda Purwodadi Tahun 2015*. *Jurnal Ilmiah Prekam dan Informasi Kesehatan*. 1(1): 67-71
- Lubis, F. 2017. *Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016*. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*. 2(1): 229-234
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 512/MENKES/PER/IV/2007 Tentang Izin Praktik Dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Peraturan Menti Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008. *Rekam Medis*. 12 Maret 2008. Jakarta: Menteri Kesehatan RI
- Riyantika, D. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap*. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 7(1): 69-73
- Ritonga, Z. A. 2016. *Pengaruh Kinerja Petugas Rekam Medis Terhadap Ketidaklengkapan Resume Medis di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2015*. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*. 1(1): 12-20
- Utomo, A. E. N. 2016. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap*

Di Rumah Sakit Umum Dr. Soegiri
Lamongan Tahun 2016. INOHIM.

